

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Beriring dengan berkembang pesatnya perekonomian, perusahaan-perusahaan banyak melakukan ekspansi usaha yaitu ditandai dengan berkembang pesatnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia salah satunya perusahaan sub sektor perkebunan.<sup>1</sup> Perusahaan sub sektor perkebunan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan. Sub sektor perkebunan memiliki prospek yang positif bagi perekonomian Indonesia. Salah satunya minyak kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan perantara ekspor tertinggi di Indonesia. Industri ini juga dianggap sebagai elemen strategis dalam perekonomian Indonesia yang saat ini merupakan produsen dan net ekspor minyak sawit terbesar di dunia.

Perkebunan dapat memberikan keuntungan finansial yang besar serta membuka kesempatan ekonomi baru. Selain mampu menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, sektor perkebunan juga sebagai sumber perolehan devisa negara. Perusahaan perkebunan juga membutuhkan modal yang sangat besar dalam

<sup>1</sup> Retni Noviasari, 2013, *Pengaruh Dividend per Share (Dps) Dan Earning per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, UIN Sultas Syarif Kasim, hal. 12.

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

mengeksplorasi sumber daya alam untuk mengembangkan perkebunannya. Oleh karena itu banyak perusahaan perkebunan yang masuk ke pasar modal untuk mendapatkan investasi agar memperkuat posisi keuangan.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Perusahaan Sub Sektor Perkebunan**

No	Kode	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ANJT	Austrindo Nusantara Jaya Tbk.
3	BWPT	BW Plantation Tbk.
4	DSNG	Dharma Setya Nusantara Tbk.
5	GL	Golden Plantation Tbk.
6	GO	Gozco Plantation Tbk.
7	JAWT	Jaya Agro Wattie Tbk.
8	LSIP	PT London Sumatra Indonesia Tbk.
9	MAGP	Mega Gemilang Plantation Tbk.
10	PALM	Provident Agro Tbk.
11	SGPD	Sampoerna Agro Tbk.
12	SIMP	Salm Ivomas Pratama Tbk.
13	SMAR	Sinar Mas Argo Resources and Technology Tbk.
14	SSMT	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
15	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
16	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation

Sumber: [www.sahamoke.com](http://www.sahamoke.com)

UIN IMAM BONJOL  
PADANG

Pasar modal (*capital market*) merupakan salah satu faktor penting dan tolak ukur dari suatu kemajuan perekonomian suatu negara. Pasar modal dapat dijadikan sebagai sarana untuk menarik investor asing dan dana-dana asing guna membantu kemajuan perekonomian negara. Perusahaan emiten yang ingin menambahkan modal usaha bisa melakukan penawaran umum (*go public*) dan menjual sahamnya melalui Bursa Efek dengan bantuan perusahaan efek. Di sisi lain, masyarakat investor yang memiliki kelebihan dana bisa berinvestasi di bursa efek dengan membeli saham, obligasi, maupun reksadana.<sup>2</sup>

Hal penting dalam berinvestasi pada pasar modal salah satunya adalah harga saham. Saham yaitu salah satu instrumen pasar modal yang sering diperdagangkan karena investor dapat memperoleh keuntungan dari kepemilikan saham. Saham merupakan tawaran investasi modal dari seseorang atau badan hukum dalam perusahaan perseroan terbatas.<sup>3</sup> Harga saham dapat ditentukan berdasarkan hukum permintaan dan penawaran.

Semakin banyak orang yang membeli suatu saham, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik. Demikian juga sebaliknya, semakin banyak orang yang menjual saham suatu perusahaan, maka harga saham akan cenderung bergerak turun.

# UIN IMAM BONJOL PADANG

<sup>2</sup> Iswi Haryani, dan Ir.R. Sefianto, *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal: Strategi Tepat Investasi Saham, Obligasi, Waran, Right, Opsi, Reksadana, & Produk Pasar Modal Syari'ah*, (Jakarta: Visimedia, 2010), h.1.

<sup>3</sup> *Ibid*, hal.198.

Pergerakan yang dilakukan oleh harga saham dapat mempengaruhi indeks harga gabungan untuk periode tertentu. Pada saat ini penguatan sektor saham perkebunan yang meningkat mampu mendorong laju indeks harga saham gabungan (IHSG) naik terbatas. Dimana IHSG naik 8,23 poin atau 0,13 persen ke posisi 6.606. di antara 10 sektor saham, sektor saham pertanian catatan kenaikan didorong oleh sub sektor perkebunan kelapa sawit. Sektor saham naik 4,75 persen. Berdasarkan data RTI, saham-saham perkebunan menguat antara lain saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk naik 19,05 persen ke posisi Rp.625 per saham, saham PT Gozco Plantations Tbk (GZCO) menguat 11,43 persen ke posisi Rp.78 per saham, saham PT Provident Tbk (PALM) melonjak 6,94 persen ke posisi Rp.308 per saham, saham PT P London Sumatra Tbk (LSIP) naik 5,12 persen ke posisi Rp.1.485 per saham, saham PT Eangle High Plantations Tbk melonjak 4,31 persen ke posisi Rp.1.260 per saham, saham PT Astra Agro Lestari Tbk melonjak 4,16 persen ke posisi Rp.1.260 per saham, dan saham PT Tunas Baru Lampung menguat 4,13 persen ke posisi Rp.1.260 per saham.

# UIN IMAM BONJOL PADANG

Penguatan yang terjadi pada saham perkebunan bisa terjadi dikarenakan kenaikan permintaan mendorong harga *crude palm oil* (CPO) naik dan didorong menguatnya Dolar Amerika Serikat (AS).<sup>4</sup> Selain harga saham dipengaruhi oleh produk barang itu sendiri. Harga saham juga dapat dipengaruhi oleh usaha perusahaan dalam meningkatkan laba per lembar saham perusahaan. Menurut Lukman Syamsuddin *earning per share*

<sup>4</sup><http://m.liputan6.com/bisnis/read/3333581/harga-menguat-bikin-saham-emiten-perkebunan-melonjak>, 4 Mei 2018, diakses 31 Mei 2018

merupakan suatu gambaran dari jumlah rupiah yang akan diperoleh dari setiap kepemilikan lembar saham.<sup>5</sup> Laba per lembar saham dapat memberikan informasi bagi investor untuk mengetahui perkembangan dari perusahaan. EPS (*earning per share*) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan *investee*.<sup>6</sup>

Fluktuasi harga saham selain dari *earning per share* juga dipengaruhi oleh *dividen per share*. Dividen per lembar saham yaitu keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham oleh perusahaan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki, pembagian dividen dapat berupa dividen tunai atau dividen saham yang lebih sering disebut sebagai dividen tunai. Dalam *bird in the hand is worth two in the bush* menyimpulkan bahwa nilai perusahaan akan dimaksimalkan oleh rasio perolehan dividen tunai yang tinggi, karena investor menganggap dividen tunai sebagai hal yang kurang berisiko dari pada potensi keuntungan modal. Dalam hal ini perusahaan perlu melakukan pertimbangan dalam pembagian dividen pada rapat umum pemegang saham tentang komposisi jumlah dividen yang akan dibagikan dengan jumlah laba ditahan.

<sup>5</sup> Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007) h. 66

<sup>6</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, (Jakarta: CAPS, 2015), h. 169

Menurut Brigham dan Houston dalam teori *information signaling content* pengumuman pembagian dividen akan memberikan pengaruh terhadap harga saham perusahaan karena pengumuman pembagian dividen dapat menjadi sinyal yang baik bagi investor mengenai prospek perusahaan mendatang.<sup>7</sup> Selain itu menurut Suad Husnan faktor-faktor fundamental yang diramalkan dapat mempengaruhi harga saham seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, kebijakan dividen dan sebagainya.<sup>8</sup> Pendapat tersebut dapat menunjukkan bahwa kalau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, maka menggunakan suatu analisis yaitu analisis terhadap rasio profitabilitas.<sup>9</sup> Rasio profitabilitas antara lain adalah margin laba atas penjualan, kemampuan dasar untuk menghasilkan laba, tingkat pengendalian total atas investasi (*total investment*) dalam tingkat pengembalian atas ekuitas (*return on equity*).

Kemampuan manajer dalam mengelola aset dalam investasi yang akan menghasilkan laba bagi perusahaan mempunyai peranan penting terhadap kinerja perusahaan, sehingga dalam menilai pengaruh kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham dapat menggunakan rasio ROI sebagai indikatornya. Nilai dari suatu perusahaan akan di pengaruhi oleh kinerja

<sup>7</sup> Eugene F Brigham dan Joel F, Houston, *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10, Buku 1, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h.76

<sup>8</sup> Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), h. 318

<sup>9</sup>Hery, op.cit., h. 226

perusahaan yang baik sehingga dari penggunaan total aset perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang tinggi.

Dari uraian di atas penulis tertarik meneliti tentang pengaruh komponen rasio EPS, DPS dan ROI terhadap harga saham. dengan judul penelitian “*Pengaruh Earning Per Share, Dividen Per Share Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*”.

#### B. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, maka dalam penelitian ini diberikan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, fokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Untuk itu, harga saham yang digunakan yaitu harga penutupan akhir tahun dari perdagangan perusahaan sub sektor perkebunan di Bursa Efek Indonesia.

#### C. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang yang terurai diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

1. Bagaimana pengaruh *Earning per Share* terhadap harga saham perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh *Dividen per Share* terhadap harga saham perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh *Return on Investment* terhadap harga saham perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?
4. Bagaimana pengaruh *Earning per Share*, *Dividen per Share*, dan *Return on Investment* secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017?

#### D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang terurai diatas maka dapat dibentuk tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *Earning per Share* terhadap harga saham perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.
2. Mengetahui pengaruh *Dividen per Share* terhadap harga saham perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2013- 2017.

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**



3. Mengetahui pengaruh *Return on Investment* terhadap harga saham perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2013- 2017.

4. Mengetahui pengaruh *Earning per Share*, *Dividen per Share*, dan *Return on Investment* secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan pembaca mendapatkan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk membantu pengawasan mengenai fakta yang terjadi dipasar modal dan meningkatkan pengetahuan melalui analisis-analisis yang dapat dilakukan dalam memilih saham dalam rangka mencapai keputusan investasi yang tepat.

##### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna untuk pemenuhan kriteria perusahaan yang diinginkan banyak investor dalam rangka meningkatkan harga saham perusahaan. Dapat memberikan informasi ilmiah yang bermanfaat sebagai pertimbangan dalam rangka menilai kinerja perusahaan dalam analisis investor.

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

### 3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pasar modal sehingga mampu mendorong motivasi masyarakat dari berbagai kalangan untuk menjadi calon investor dalam rangka ikut andil dalam mengurangi kebergantungan perekonomian negara terhadap investor asing.

### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini adalah sebagai masukan bagi peneliti sendiri dalam memperoleh pengalaman yang nyata, sehingga dapat membandingkan teori yang telah diperoleh di kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya.

### 5. Bagi Pembaca

Sebagai bahan pertimbangan dalam menindaklanjuti penelitian-peneliti yang serupa, referensi bagi peneliti yang sama dimasa yang akan datang.

## B. Sistematika Penulisan

Secara garis besar pembahasan dalam proposal skripsi ini dibagi atas

V (lima) BAB, yaitu:

BAB I: Pendahuluan, dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar

belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah,

tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**

BAB II: Landasan Teori, Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian penulis dan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III: Metodologi Penelitian, Dalam bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan dan penelitian ini yang terdiri dari: desain penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengujian hipotesis serta menentukan model regresi.

BAB IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan, bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dimana pada bab ini dikemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan yang menggunakan statistika deskriptif, uji t, uji model penelitian, pengujian hipotesis.

BAB V: Penutup, dalam bab penutup dimana nantinya penulis akan mengemukakan kesimpulan dan saran dari penelitian atau hasil.

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**